

## PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA RODA BERPUTAR DI PAUD ISLAM TERPADU AS-SUBHAN

---

Fadilah Utami\*), Adila Setyaningsih, Ambar Rita, Pirasintiya, Aghnaita, Saudah  
Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya  
E-mail: [fadilah16utami@gmail.com](mailto:fadilah16utami@gmail.com)

### ABSTRACT

*The purpose of this community service activity is to provide rotating wheel media training for teachers at the As-Subhan Integrated Islamic PAUD. The method used is through material presentation and demonstration. The targets for this activity are 1 principal and 2 teachers at the As-Subhan Integrated Islamic PAUD. The result of this activity is that principals and teachers can find out the benefits of using spinning wheel media, can make wheels spin media, and can use spinning wheels media for classroom learning.*

**keywords:** *learning media, spinning wheel, PAUD*

### ABSTRAK

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan media roda berputar kepada Guru di PAUD Islam Terpadu As-Subhan. Metode yang digunakan yaitu melalui pemaparan materi dan demonstasi. Sasaran pada kegiatan ini yaitu 1 Kepala Sekolah dan 2 Guru di PAUD Islam Terpadu As-Subhan. Hasil dari kegiatan ini adalah Kepala Sekolah dan Guru dapat mengetahui manfaat penggunaan media roda berputar, dapat membuat media roda berputar, serta dapat menggunakan media roda berputar bagi pembelajaran di kelas.

**Kata kunci:** *media pembelahan, roda berputar, PAUD*

## PENDAHULUAN

Kreativitas adalah kemampuan seseorang dalam mengekspresikan ide-ide dan imajinasinya untuk menciptakan sesuatu baik berupa gagasan maupun suatu karya. Jika dikaitkan dengan anak usia dini, kreativitas merupakan kemampuan anak menciptakan suatu karya melalui imajinasinya dengan mengeksplorasi berbagai media. Kreativitas anak usia dini dapat dilihat pada saat anak mengeksplorasi berbagai media melalui aktivitas atau kegiatan kreatif seperti menggambar, mewarnai, dan membentuk playdough. Melalui kegiatan seperti ini memberikan wadah dan kesempatan pada anak untuk mewujudkan ide dan imajinasi yang ada dipikirkannya sehingga dapat menghasilkan sebuah kreativitas. (*UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI BERMAIN BALOK DI RA*, n.d.)

Menurut Khairunisa (2017:21) roda putar adalah obyek berbentuk bundar atau lingkaran yang dapat diputar. Menurut Jaelani [13] Artinya, roda adalah obyek berbentuk bundar atau lingkaran. Sedangkan putar dalam Kamus Bahasa Indonesia mempunyai definisi gerakan berpusing atau berputar, berkisar, berganti arah, berbelok, berkeliling sedangkan artinya putar adalah gerakan berkeliling atau berganti arah. Sehingga dapat ditarik garis besar bahwa secara leksikal, roda putar adalah obyek berbentuk bundar atau lingkaran yang dapat menghasilkan suatu gerakan berkeliling atau berganti arah (Kesuma & Nugrahani, 2020)

Pengembangan media roda putar dirancang berdasarkan prinsip media pembelajaran PAUD yang menyenangkan dan menarik. Kebutuhan akan media pembelajaran yang dapat menstimulasi kemampuan anak secara maksimal, mengingat pembelajaran PAUD berbeda dengan pembelajaran di tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Dominannya kerja otak kanan pada anak usia 0-6 tahun yang berfungsi bagi pengembangan imajinasi, kreatifitas dan seni membuat pembelajaran di PAUD sangat perlu disampaikan dengan cara yang disukai anak, salah satunya dengan bermain. (Permainan et al., 2015)

Pengenalan konsep dilakukan sambil bermain, maka anak akan merasa senang, tanpa ia sadari ternyata ia sudah banyak belajar. Tedjasaputra (2001:43). (Pratiwi, 2019) Jika anak melakukan kegiatan permainan dengan suasana yang menyenangkan, maka anak dengan mudah menguasai materi yang diajarkan oleh guru. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Susanto (2012:104) menyatakan bahwa bahwa suasana yang nyaman dan menyenangkan, dapat membuat anak akan belajar angka atau lambang bilangan dengan cara yang kreatif dalam suatu permainan berdasarkan tahapan-tahapan tertentu.

Manfaat ataupun kelebihan roda putar bagi anak dalam pengabdian ini adalah mudah digunakan; dapat melatih ingatan dan kecepatan berpikir anak, karena anak berperan langsung dalam permainan tersebut sehingga anak harus menyelesaikan tugas yang ada pada permainan media roda putar, anak lebih tertarik karena menggunakan berbagai variasi warna. Selain itu juga mengenalkan anak pada konsep angka dan berhitung pada roda dan petak-petak yang berangka; warna yang beraneka ragam pada sterofoam dan kertas origami yang digunakan, dan bentuk geometris pada bentuk persegi, persegi panjang, dan lingkaran pada media roda putar; melatih kreativitas anak; dan terdapat unsur permainan sehingga anak merasa belajar sambil bermain.

Sementara manfaat roda berputar bagi guru adalah memudahkan pelaksanaan pembelajaran, karena bisa digunakan sekaligus untuk beberapa tema. Jadi, tidak hanya berfokus pada satu tema. Bisa digunakan pada evaluasi pembelajaran puncak tema di setiap minggunya. Melatih kreativitas guru dalam merancang pembelajaran yang menarik dan disukai anak. Berdasarkan hal demikian, maka tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan membuat media roda berputar di PAUD Islam Terpadu As-Subhan.

## METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah melalui pemaparan materi serta demonstrasi pembuatan media roda berputar. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 hari, yakni 14 Januari 2022 bertempat di PAUD Islam Terpadu As-Subhan, Kota Palangka Raya. Adapun sasaran dari kegiatan ini adalah 1 Kepala Sekolah dan 2 Guru.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang kami laksanakan pada hari Jum'at, 14 Januari 2022 di PAUD Islam Terpadu As-Subhan, beralamat di Jl. Menteng Kota Palangka Raya. Dari kegiatan pengabdian tersebut, kami membuat media pembelajaran kreatif yang akan kami *sharing* dan ajarkan di TK. Adapun media pembelajaran kreatif yang kami buat dinamakan "Roda Berputar". Kegiatan itu diikuti oleh tiga orang guru, (Ketua Yayasan, Kepala TK, dan satu orang guru) empat orang mahasiswa, dan satu orang dosen, juga anak-anak yang masih berada di TK. Berdasarkan paparan di atas, maka uraian kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Pembukaan
  - a) Salam pembukaan, dimulai dengan mengucapkan salam Perwakilan mahasiswa mengucapkan salam
  - b) Penyampaian maksud dan tujuan kegiatan



Gambar 1. Pembuatan Media Kreatif

Lalu menyampaikan maksud dan tujuan pengabdian. Tujuan pengabdian yang dilaksanakan adalah guna memenuhi tugas UAS mata kuliah Pengembangan Kreativitas AUD untuk melakukan pengabdian ke salah satu sekolah (TK/PAUD) dengan membuat media pembelajaran kreatif bagi AUD. Pembuatan media kreatif dilakukan mahasiswa dengan membimbing ataupun *sharing* bagaimana cara membuat media kreatif dan menarik untuk anak.

- c) Perkenalan media "Roda Putar" sebagai media pembelajaran kreatif. Memperkenalkan secara umum "Roda Putar"

## 2. Inti

- a) Menjelaskan kelebihan dan kekurangan media pembelajaran kreatif untuk anak.



Gambar 2. Media Pembelajaran Kreatif

Mahasiswa menjelaskan mengenai media pembelajaran kreatif “Roda Putar” kepada guru-guru di sana. Kelebihan media roda berputar yang dibuat adalah warnanya yang menarik, mengenalkan anak tentang angka, warna, bentuk geometris, permainan sambil belajar yang menarik perhatian anak karena bentuknya, bisa dikreasikan sesuai pembelajaran. Kekurangan media tersebut mudah patah atau rapuh karena berbahan styrofoam atau gabus.

- b) Pembimbingan cara membuat media

Seluruh mahasiswa mengeluarkan alat dan bahan yang telah disiapkan untuk membuat media. Adapun alat dan bahan yang digunakan adalah:

- Styrofoam
- Kertas origami
- Lem fox/double tipe
- Gunting
- Tusuk sate
- Cutter
- Penggaris



Gambar 3. Media Pembelajaran “Roda Putar”

Mereka mengarahkan guru-guru cara membuat media pembelajaran kreatif "Roda Putar. Mulai dari pemotongan sterofoam, membentuk dan menyusun sterofoam hingga berbentuk media pembelajaran kreatif roda putar, memberi perekat, menambahkan angka, dan hiasan lainnya agar semakin menarik. Hasil dari pembuatan media roda putar yang berjumlah 4 buah akan digunakan sebagai media pembelajaran di beberapa tema pembelajaran. Misal yang berwarna hijau untuk pembelajaran agama, dan berwarna kuning untuk pembelajaran berhitung.

Berdasarkan hasil pengabdian di PAUD Islam Terpadu As-Subhan yang telah dilaksanakan pada Jum'at, 13 Januari 2021 guru-guru di sana sangat menyukai media pembelajaran yang kami buat dan sangat bermanfaat untuk media pembelajaran di sana.. Media pembelajaran kreatif yang kami buat bernama roda berputar.

Dari bentuk media pembelajaran kreatif roda berputar tersebut, guru dapat memberikan penjelasan mengenai bentuk-bentuk geometri yang tidak ada pada bagian media roda berputar tersebut, seperti membedakan bentuk segitiga, lingkaran, segi empat dan segi panjang. Banyak benda-benda di sekitar anak yang mempunyai bentuk yang harus diketahui oleh anak. Sehingga anak dapat menyebutkan bentuk dengan benar.

Media roda putar ini terbuat dari sterofoam, dipilih karena sterofoam mempunyai warna yang menarik dan cukup instan digunakan dibandingkan memakai kardus dan triplek. Didesain berbentuk bundar yang terdiri atas jarum penunjuk arah dan petak/bagian alas yang diberi variasi beberapa warna di setiap petaknya dari kertas origami, isi setiap petak ini juga disesuaikan dengan materi yang akan dibahas. Setiap petak memiliki warna yang berbeda sehingga menarik perhatian anak usia dini. Selain itu di setiap petak juga terdapat perintah-perintah yang disesuaikan dengan pembelajaran, sehingga orang yang membuat dan memainkannya diharuskan berpikir kreatif.

Ciri-ciri kreativitas yang dikemukakan oleh Munandar dalam Ahmad Susanto, menyebutkan bahwa ciri-ciri dari sikap kreatif yaitu: (1) mempunyai daya imajinasi kuat; (2) mempunyai inisiatif; (3) mempunyai minat luas; (4) mempunyai kebebasan dalam berfikir; (5) bersifat ingin tahu; (6) selalu ingin mendapat pengalaman-pengalaman baru; (7) mempunyai kepercayaan diri yang kuat; (8) penuh semangat; (9) berani mengambil resiko; dan (10) berani berpendapat dan memiliki keyakinan. Dari ciri-ciri kreativitas yang dikemukakan Munandar, berarti guru-guru dan anak-anak tersebut termasuk orang-orang yang kreatif, baik dalam mengembangkan media pembelajaran dan memainkan media tersebut. (RAMA\_86207\_06141181621009\_0015085906\_0025161104\_01\_front\_ref, n.d.)

Sedangkan kelemahan media roda putar adalah proses pembuatannya cukup rumit, dalam penggunaan masih diputar secara manual dan harus hati-hati karena bahan sterofoam mudah rapuh dan gampang patah. Menurut Aulia [15] kelemahan roda pintar antara lain: (1) Membutuhkan waktu yang banyak saat memainkannya. (2) Guru memerlukan lebih banyak tenaga, ruang, dan waktu. (3) Membutuhkan dukungan fasilitas, alat, dan biaya yang memadai agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar.

Adapun langkah-langkah memainkan roda berputar sebagai berikut; (1) anak sebagai pemain, menunggu giliran untuk memainkan permainan roda putar secara bergantian dengan tertib, (2) anak maju satu persatu ke depan kelas sesuai dengan nama yang dipanggil oleh guru untuk mulai memainkan permainan roda putar, bisa menyesuaikan absen atau sesuka guru, (3) anak bisa diarahkan untuk menunjuk sambil menyebutkan urutan bilangan 1-10 pada roda putar, (4) anak memutar roda putar dengan perlahan, (5) ketika roda putar berhenti tepat di angka yang ditunjukkan oleh jarum roda, anak menyebutkan bilangan tersebut dengan nyaring, (6) guru menyesuaikan angka dengan petak yang dibawah sebagai alas, guru membacakan tugas atau perintah kepada anak sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dipilih guru, (7) anak menyelesaikan tugas sesuai perintah, (8) kegiatan ini bisa dilakukan berulang dan bergilir menyesuaikan waktu yang digunakan dalam bermain.

Dari bermacam-macam kegiatan yang guru tulis dalam petak, dapat mengandung 6 aspek aspek perkembangan. Tetapi, menyesuaikan guru-guru untuk merancang isi kegiatan tersebut. Kegiatan bermain dari roda putar ini dapat dimodifikasi lagi oleh guru sesuai tema pembelajaran yang akan

dilaksanakan. Contoh kegiatan yang kami sarankan untuk meningkatkan kreativitas anak diantaranya, menirukan suara hewan, menyebutkan nama - nama buah, lagu, dan hewan kesukaan, berhitung sederhana dengan media tambahan stik es krim, menyanyikan lagu kesukaan, menyanyikan lagu kesukaan dengan mengubahnya menggunakan vocal huruf O, membuat kolase, mencocokkan gambar dengan angka, dll. Kegiatan yang beraneka ragam tersebut dapat meningkatkan tingkat kreativitas anak, karena anak dituntut untuk bisa menyelesaikan perintah-perintah tersebut dengan baik.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, maka pelatihan pembuatan media roda berputar ini disambut dengan antusias oleh pihak sekolah di PAUD Islam As-Subhan. Selain itu, Kepala Sekolah dan Guru dapat berpartisipasi dalam kegiatan ini, sehingga nantinya media roda berputar dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran anak. Pada kegiatan pengabdian yang akan mendatang, maka dapat melakukan pendampingan maupun pelatihan di lembaga yang sama maupun di lembaga-lembaga lain yang memerlukan terutama mengenai pelatihan pembuatan media kreatif bagi pembelajaran anak usia dini yang menyesuaikan dengan kebutuhan masing-masing.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ketua Yayasan, Kepala TK, dan Guru PIAUD Islam As-Subhan yang telah menerima kegiatan pengabdian ini dengan sangat terbuka. Kepada Pengelola Program Studi PIAUD IAIN Palangka Raya yang memberikan dukungan serta fasilitas sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

## **REFERENSI**

- Kesuma, V. A., & Nugrahani, R. (2020). PENGEMBANGAN MEDIA RODA PUTAR SEBAGAI PENGENALAN KONSEP BILANGAN PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 221–223. <http://prosiding.unirow.ac.id/index.php/SNasPPM>
- Permainan, P., Putar, R., & Novianti, R. (2015). *Educhild* 4 (Vol. 4, Issue 1).
- Pratiwi, P. (2019). PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF MELALUI PERMAINAN RODA PUTAR PADA ANAK KELOMPOK A DI TKN PAKUNDEN 1 KOTA BLITAR. *Jurnal Pendidikan : Riset Dan Konseptual*, 3(4), 229. [https://doi.org/10.28926/riset\\_konseptual.v3i4.145](https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v3i4.145)
- RAMA\_86207\_06141181621009\_0015085906\_0025161104\_01\_front\_ref. (n.d.).
- UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI BERMAIN BALOK DI RA. (n.d.).